

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Reni Susilawati¹, Zjulpi Andriansah², Shalicha Nafilata Erhassa³, Nanda Inka Fitri⁴,
Ihsan Mustofa⁵

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

e-mail: 1reenin12345@gmail.com, 2zjulpiandriansah@gmail.com,

3shalichanakilataerhassa@gmail.com, 4fitrinandainka@gmail.com,

5ihsanmustofa790@gmail.com

Abstract

Mobile applications are used in Islamic Religious Education (PAI) learning along with technological advances. The purpose of this study was to study the use of mobile applications in PAI learning at SMPN 1 Buay Bahuga. This study was conducted using a qualitative descriptive method. Data collection through observation, interviews, and documentation with PAI students' and teachers' research subjects. Data analysis uses the Miles and Huberman analysis model which includes data reduction, data presentation, conclusions/verification. To obtain valid data, triangulation of sources and methods is used. The results showed that the use of mobile applications such as digital Al-Qur'an applications, e-learning, and other interactive media improved students' understanding of PAI material. However, there are several obstacles to implementing it, such as limited internet access and some students do not have sufficient digital skills. This study found that mobile applications can help improve the quality of PAI learning if supported by adequate infrastructure and digital literacy.

Keyword: Mobile Application, Islamic Religious Education, Learning

Abstrak

Aplikasi mobile digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seiring dengan kemajuan teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari penggunaan aplikasi ponsel dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Buay Bahuga. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subyek penelitian siswa dan guru PAI. Analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk memperoleh data yang valid digunakan triangulasi sumber dan metode. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile seperti aplikasi digital Al-Qur'an, e-learning, dan media interaktif lainnya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi PAI. Namun, ada beberapa hambatan untuk melaksanakannya, seperti keterbatasan akses internet dan beberapa siswa tidak memiliki keterampilan digital yang cukup. Studi ini menemukan bahwa aplikasi mobile dapat membantu

meningkatkan kualitas pembelajaran PAI jika didukung oleh infrastruktur dan literasi digital yang memadai.

Kata Kunci: Aplikasi Mobile, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran

Accepted: March, 11 2025	Reviewed: April, 07 2025	Published: April, 20 2025
-----------------------------	-----------------------------	------------------------------

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah ujung tombak suatu Negara, tertinggal atau majunya sebuah Negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu Negara, maka semakin dan majulah Negara tersebut, Negara akan maju dan berkembang bila sektor pendidikan sebagai kunci pembangunan yang menjadi skala prioritas. Negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat dinomer satukan (Hikmatunazilah, n.d.).

Begitu juga dengan pendidikan agama islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang ada di setiap sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia (Ahyat, 2017).

Dalam proses belajar mengajar, perkembangan teknologi mulai dirasakan memiliki dampak yang signifikan terhadap transformasi dunia pendidikan. Perkembangan ini tidak hanya mengubah cara guru menyampaikan materi, tetapi juga mempengaruhi cara siswa mengakses, memahami, dan memproses informasi. Teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis kebutuhan individu, seperti melalui penggunaan *platform digital*, media interaktif, dan sistem manajemen pembelajaran (LMS). Menurut Sudibyo (2011), kemajuan teknologi telah membawa angin segar dalam dunia pendidikan, mendorong perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional ke arah digitalisasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita

hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia (Smaldino, 2011).

Dalam beberapa tahun terakhir muncul penggunaan media berbasis mobile dalam pembelajaran yang telah meningkat secara signifikan. Media berbasis mobile dapat membantu siswa dalam mengakses informasi, berkomunikasi dengan guru dan teman, serta melakukan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (Antoni, 2023). Perkembangan teknologi informasi, khususnya aplikasi mobile, telah merubah cara belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di SMPN 1 Buay Bahuga, di mana penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Aplikasi mobile dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, namun masih ada tantangan dalam penerapannya, seperti kurangnya pemahaman guru dan siswa tentang penggunaan aplikasi secara efektif (Marpaung, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan mengacu pada temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan dampak positif integrasi teknologi dalam pendidikan agama. Penelitian Zakiyyah (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi mobile tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman dan minat belajar dalam mata pelajaran PAI. Temuan tersebut juga menekankan pentingnya kemudahan akses informasi dan peran aplikasi mobile dalam menciptakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, sementara penelitian oleh Junaidi et al., (2024) hasil belajar siswa yang signifikan melalui penggunaan aplikasi mobile dalam PAI.

Kedua penelitian ini memperkuat landasan teoritis dan empiris bahwa aplikasi mobile memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam, baik dari sisi motivasi, pemahaman konsep, maupun capaian akademik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam analisis terhadap pemanfaatan aplikasi mobile di lingkungan sekolah serta menawarkan rekomendasi untuk optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan agama. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam tentang penggunaan media berbasis mobile dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dan dapat menjadi jalan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Buay Bahuga. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI serta siswa kelas VII, VIII, dan IX yang telah menggunakan aplikasi mobile sebagai media pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat penerapan aplikasi mobile dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru PAI guna menggali pengalaman, tantangan, serta persepsi terhadap efektivitas penggunaan teknologi tersebut. Dokumentasi, berupa materi ajar, silabus, dan daftar aplikasi yang digunakan, dikumpulkan sebagai data pelengkap. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014). Reduksi data bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan secara naratif untuk mengidentifikasi pola dan hubungan, sementara kesimpulan ditarik untuk menjawab rumusan masalah. Triangulasi antar metode digunakan guna meningkatkan validitas data dan memastikan bahwa hasil penelitian menggambarkan kondisi nyata penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI di lingkungan sekolah tersebut (Sugiyono, 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerimaan Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Buay Bahuga

Penerimaan siswa terhadap penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Buay Bahuga merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi konten pendidikan, aplikasi mobile semakin banyak digunakan dalam mendukung proses belajar mengajar. Dalam konteks SMPN 1 Buay Bahuga, siswa umumnya memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi mobile karena memberikan akses yang lebih fleksibel terhadap materi pembelajaran. Kemudahan dalam mengakses aplikasi kapan saja dan di mana saja menjadi salah satu faktor utama yang membuat siswa lebih tertarik untuk menggunakannya dalam belajar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ciampa (2014), teknologi mobile tidak hanya meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu siswa dan memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri. Di SMPN 1

Buay Bahuga, siswa merasa bahwa aplikasi mobile membantu mereka memahami konsep-konsep dalam PAI dengan cara yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Sebagai contoh, dengan adanya aplikasi digital Al-Qur'an, siswa dapat dengan mudah membaca, mendengarkan, serta memahami makna ayat-ayat suci kapan pun mereka menginginkannya. Selain itu, aplikasi mobile juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelas dan guru melalui fitur forum atau chat yang tersedia dalam platform digital.

Namun, meskipun penerimaan siswa terhadap penggunaan aplikasi mobile cenderung positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam mengakses aplikasi secara optimal akibat keterbatasan jaringan internet dan kuota data. Selain itu, tingkat literasi digital yang beragam di kalangan siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh siswa dapat merasakan manfaat dari teknologi ini secara maksimal (Campbell et al., 2014).

2. Aplikasi Mobile yang Digunakan dalam Pembelajaran PAI

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Buay Bahuga, terdapat beberapa aplikasi mobile yang sering digunakan oleh siswa dan guru untuk mendukung pemahaman terhadap materi pelajaran (Jembai et al., 2022) (2022). Aplikasi-aplikasi ini dikembangkan dengan berbagai fitur interaktif yang memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih mendalam dan menyenangkan (Wai et al., 2018). Dashti & Aldashti (2015) menyampaikan ada beberapa aplikasi yang umum digunakan antara lain:

a. Aplikasi Digital Al-Qur'an

Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk membaca dan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan terjemahan serta tafsirnya. Beberapa aplikasi seperti Quran Pro, *MyQuran* Indonesia, dan Ayat memiliki fitur yang memudahkan siswa dalam memahami isi Al-Qur'an, termasuk tajwid dan makna dari setiap ayat.

b. Aplikasi Hadis dan Tafsir

Aplikasi seperti *Hadith Collection* dan Tafsir Ibnu Katsir membantu siswa dalam memahami hadis-hadis Rasulullah SAW serta penjelasan mendalam mengenai ayat-ayat Al-Qur'an. Aplikasi ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran PAI karena memberikan wawasan yang lebih luas tentang ajaran Islam.

c. Aplikasi *e-Learning* Berbasis Islam

Beberapa *platform e-learning* berbasis Islam, seperti Rumah Belajar Kemenag dan Muslim *Edu*, menyediakan berbagai materi pembelajaran PAI dalam

bentuk video, kuis interaktif, serta modul yang dapat diunduh. Aplikasi ini membantu siswa dalam belajar dengan lebih sistematis dan menarik.

d. Aplikasi Doa dan Dzikir

Aplikasi seperti Hisnul Muslim dan Doa & Dzikir Harian membantu siswa dalam menghafal serta memahami doa-doa harian yang biasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan aplikasi ini mendukung penguatan aspek praktik ibadah dalam pembelajaran PAI.

e. Aplikasi Kuis dan Permainan Edukasi Islam

Beberapa aplikasi seperti Islamic Quiz dan Tebak Gambar Islami dirancang untuk membantu siswa belajar PAI dengan cara yang lebih menyenangkan. Dengan format kuis dan permainan interaktif, siswa lebih termotivasi untuk memahami materi tanpa merasa bosan.

Penerapan aplikasi-aplikasi tersebut di SMPN 1 Buay Bahuga sangat membantu dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik. Dengan adanya berbagai pilihan aplikasi, siswa dapat memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile terhadap Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran PAI

Penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa (Zamry et al., 2022). Dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih mudah, sehingga mempercepat proses pemahaman dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar (Rysbayeva et al., 2022).

a. Meningkatkan Pemahaman Konseptual

Aplikasi mobile memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai konsep dalam PAI secara lebih mendalam. Melalui fitur interaktif, seperti video pembelajaran, animasi, serta kuis, siswa dapat memahami ajaran Islam dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui pembelajaran di kelas. Sebagai contoh, aplikasi tafsir membantu siswa memahami konteks ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih komprehensif, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Penelitian oleh Ciampa menunjukkan bahwa mobile learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menarik di SMPN 1 Buay Bahuga, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar PAI karena mereka dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, aplikasi berbasis game edukasi

juga membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

c. Mendukung Pembelajaran Mandiri

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan aplikasi mobile adalah mendukung pembelajaran mandiri (Gupta & Sinha, 2022). Dengan adanya aplikasi ini, siswa tidak harus selalu mengandalkan guru untuk mendapatkan materi pembelajaran. Mereka dapat belajar secara mandiri sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan pada kemandirian dan eksplorasi aktif oleh siswa.

d. Meningkatkan Kolaborasi dan Interaksi

Beberapa aplikasi mobile memiliki fitur yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan teman sekelas dan guru, seperti forum diskusi dan ruang chat. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, di mana siswa dapat bertukar pendapat dan berdiskusi mengenai materi PAI secara lebih aktif. Dengan adanya fitur ini, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka melalui diskusi yang lebih dinamis.

e. Mengatasi Keterbatasan Sumber Belajar

Di beberapa sekolah, termasuk SMPN 1 Buay Bahuga, keterbatasan buku cetak sering kali menjadi kendala dalam pembelajaran PAI. Dengan adanya aplikasi mobile, siswa memiliki akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas, termasuk e-book, artikel, serta video pembelajaran yang dapat memperkaya wawasan mereka.

f. Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi Mobile

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI juga menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan akses internet dan kurangnya keterampilan digital di kalangan siswa menjadi hambatan utama. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam pembelajaran juga dapat mengurangi efektivitasnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan pemerintah, untuk meningkatkan infrastruktur serta memberikan pelatihan yang memadai bagi guru dan siswa.

Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Buay Bahuga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Dengan dukungan yang tepat, teknologi ini dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi mobile dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Buay Bahuga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi, dengan respons yang umumnya baik karena kemudahan akses yang ditawarkan. Penggunaan aplikasi seperti Al-Qur'an *digital*, *e-learning*, dan media interaktif terbukti mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan jaringan internet dan rendahnya keterampilan digital siswa. Oleh karena itu, dukungan dari tenaga pendidik serta penyediaan infrastruktur yang memadai menjadi kunci keberhasilan. Secara keseluruhan, aplikasi mobile memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran efektif dalam pendidikan agama Islam jika hambatan teknis dan literasi digital dapat diatasi dengan optimal.

Daftar Rujukan

- Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4(1): 24–31.
- Antoni, Andri. 2023. "Konsep Aplikasi Mobile Pembelajaran Dan Media Sosial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Cendekia* 15(02): 374–84.
- Hikmatunazilah, Hikmatunazilah. "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi."
- Junaidi, Kholid, Munzir Hitami, and Zaitun Zaitun. 2024. "Dampak Transformasi Digital Terhadap Metode Pengajaran Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar: Peluang Dan Tantangan." *Instructional Development Journal* 7(1): 173–84.
- Marpaung, Roberto W. 2024. "Implementasi Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Inovasi Siswa Di Era Digital." *Indonesian Research Journal on Education* 4(2): 550–58.
- Smaldino, Sharon. 2011. "Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar: Jakarta." *Kencana Prenada Media Group*.
- Sudibyoy, Lies. 2011. "Peranan Dan Dampak Teknologi Informasi Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal WIDYATAMA Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo* 20(2): 175–85.
- Zakiyyah, Intan. 2025. "Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam Perspektif Total Quality Management (Studi Kasus Islamic Development Network Dan Bina Qur'ani)."

- Campbell, H., Altenhofen, B., Bellar, W., & Cho, K. (2014). There's a religious app for that! a framework for studying religious mobile applications. *Mobile Media & Communication*, 2(2), 154-172. <https://doi.org/10.1177/2050157914520846>
- Ciampa, K. (2013). Learning in a mobile age: an investigation of student motivation. *Journal of Computer Assisted Learning*, 30(1), 82-96. <https://doi.org/10.1111/jcal.12036>
- Dashti, F. and Aldashti, A. (2015). Efl college students' attitudes towards mobile learning. *International Education Studies*, 8(8). <https://doi.org/10.5539/ies.v8n8p13>
- Gupta, S. and Sinha, K. (2022). Assessing the factors impacting transport usage of mobility app users in the national capital territory of delhi, india.. <https://doi.org/10.20944/preprints202208.0406.v1>
- Jembai, J., Wong, Y., Bakhtiar, N., Lazim, S., Ling, H., Kuan, P., ... & Chua, P. (2022). Mobile health applications: awareness, attitudes, and practices among medical students in malaysia. *BMC Medical Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03603-4>
- Rysbayeva, G., Berdaliyeva, A., Kuralbayeva, A., Baiseitova, N., Uspabayeva, A., Zhapparbergenova, E., ... & Poshayeva, G. (2022). Students' attitudes towards mobile learning. *International Journal of Engineering Pedagogy (Ijep)*, 12(2), 129-140. <https://doi.org/10.3991/ijep.v12i2.29325>
- Wai, I., Ng, S., Chiu, D., Ho, K., & Lo, P. (2016). Exploring undergraduate students' usage pattern of mobile apps for education. *Journal of Librarianship and Information Science*, 50(1), 34-47. <https://doi.org/10.1177/0961000616662699>
- Zamry, A., Abdullah, M., & Zakaria, M. (2022). A guideline for designing mobile applications for children with autism within religious boundaries. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13(11). <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2022.0131133>